

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil pembahasan yang telah dipaparkan, maka kesimpulan penelitian perilaku berwirausaha pada alumni peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tasikmalaya ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Gambaran pelatihan, pendampingan, intensi berwirausaha, dan perilaku berwirausaha pada Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tasikmalaya memiliki kategori baik, namun nilai pendampingan memperoleh nilai relatif rendah rendah di antara yang lainnya.
2. Pelatihan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha (Y) pada alumni peserta pelatihan Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil skor dimensi pelatih atau instruktur menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pelatihan yang diberikan, semakin tinggi kecenderungan alumni untuk menerapkan perilaku kewirausahaan dalam praktik.
3. Pelatihan berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Z) pada alumni peserta pelatihan BLK Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dapat dilihat dari dimensi tujuan pelatihan yang jelas mengindikasikan bahwa pelatihan yang dilaksanakan mampu menumbuhkan serta memperkuat niat alumni untuk memulai dan mengembangkan usaha.
4. Pendampingan terbukti memiliki pengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan yang diberikan telah efektif dalam mendorong peserta untuk mengambil langkah konkret di bidang kewirausahaan.
5. Pendampingan memberikan pengaruh positif terhadap intensi berwirausaha (Z). Temuan ini menegaskan bahwa pendampingan berperan dalam memotivasi alumni untuk memiliki tujuan usaha yang jelas, terarah, dan realistis.

6. Intensi berwirausaha (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha (Y). Dengan demikian, semakin kuat intensi yang dimiliki alumni, semakin besar peluang intensi tersebut untuk diwujudkan menjadi tindakan nyata dalam menjalankan usaha.
7. Hasil pengujian hipotesis jalur menunjukkan bahwa pelatihan (X1) tidak berpengaruh positif terhadap perilaku berwirausaha (Y) melalui intensi berwirausaha (Z). Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan belum sepenuhnya efektif dalam membentuk motivasi dan rasa percaya diri peserta untuk memulai usaha.
8. Hasil pengujian hipotesis jalur pendampingan (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha (Y) melalui intensi berwirausaha (Z). Temuan ini menunjukkan bahwa alumni yang memperoleh pendampingan dan memiliki intensi yang kuat cenderung lebih mampu merealisasikan niat tersebut ke dalam tindakan nyata di bidang kewirausahaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang dapat di tarik dalam penelitian ini.

Ditemukan bahwa pelatihan tidak memberikan pengaruh secara positif terhadap perilaku berwirausaha melalui intensi berwirausaha pada alumni BLK Kabupaten Tasikmalaya. Hal ini dapat terlihat dari dimensi materi pelatihan. Karena keberhasilan program pelatihan tidak hanya ditentukan oleh materi dan metode yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kekuatan intensi peserta untuk memulai usaha. Rendahnya intensi berwirausaha mengindikasikan bahwa meskipun peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis, hal tersebut belum cukup mendorong pembentukan dorongan internal untuk menerapkannya dalam praktik bisnis.

Dari praktis dari temuan ini adalah perlunya lembaga pelatihan meninjau kembali desain program agar tidak hanya fokus pada transfer keterampilan, tetapi juga pada pembentukan motivasi, keyakinan diri, dan persepsi kontrol perilaku

peserta. Strategi seperti integrasi pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), penyediaan role model wirausaha, pendampingan pasca-pelatihan, serta penguatan jejaring bisnis dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan intensi berwirausaha.

Dari sisi teoretis, hasil penelitian ini memperkaya kajian TPB dengan menunjukkan bahwa komponen intensi berwirausaha memegang peran sentral sebagai mediator, dan bahwa lemahnya komponen ini dapat menghambat transformasi hasil pelatihan menjadi perilaku kewirausahaan nyata.

Dari sisi akademis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam bidang pelatihan dan pemberdayaan. Hasilnya bisa menjadi referensi bagi alumni peserta pelatihan maupun peserta pelatihan yang lainnya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat rekomendasi yang dapat di tarik dalam penelitian ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pelatihan, pendampingan terhadap perilaku berwirausaha, pendampingan melalui pendekatan intensi menunjukkan adanya pengaruh positif, namun melalui pendekatan intensi pelatihan kurang berpengaruh terhadap perilaku peneliti merekomendasikan agar BLK Kabupaten Tasikmalaya melakukan evaluasi rutin terhadap semua program pelatihan. Fokus perlu diarahkan pada peningkatan aspek motivasi, keyakinan diri, dan persepsi kontrol perilaku peserta. Misalnya, menambahkan sesi inspirasi dari pelaku usaha sukses (*role model*), praktik simulasi bisnis, serta pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan dunia usaha. Pendampingan berkelanjutan juga disarankan agar peserta dapat menerapkan keterampilan yang telah diperoleh secara nyata di lapangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan penelitian lebih mendalam atau mengganti variabelnya yang lebih relevan dengan lapangan yang lebih mempengaruhi perilaku berwirausaha, seperti

melakukan survei secara langsung ke berbagai sumber terkait agar bisa melihat secara jelas mengenai perilaku berwirausaha yang telah di jalankannya. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan menyeluruh. Selain itu cakupan responden dapat diperluas tidak hanya terbatas pada tahun angkatan 2023 saja namun bisa di tambahkan dengan tahun yang selanjutnya agar bisa terlihat persentase perbandingannya mengenai perilaku berwirausahanya.

3. Bagi alumni peserta pelatihan, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menyusun perilaku untuk berwirausaha agar lebih terbentuk sikap perilaku berwirausahanya, pelatihan dan pendampingan di rancang agar bisa membentuk wirausahawan yang matang.